

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis bauran eceran pada unit waserda koperasi KPDK 12 Juli yaitu dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota dalam bertransaksi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bauran eceran yang dilakukan oleh unit waserda koperasi KPDK 12 Juli belum berjalan dengan baik, dikarenakan belum dilaksanakan atau belum maksimal dalam pelaksanaan bauran eceran pada unit waserda koperasi KPDK 12 Juli
2. Berdasarkan pelaksanaan terhadap unsur-unsur bauran eceran pada unit waserda koperasi KPDK 12 Juli dinyatakan baik, sedangkan harapan anggota terhadap pelaksanaan bauran eceran pada unit toko koperasi KPDK 12 Juli dinyatakan penting.
3. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa tingkat partisipasi anggota pada unit waserda koperasi KPDK 12 Juli masih cukup rendah. Dilihat dari frekuensi transaksi dan nilai transaksi anggota yang rendah. Ini menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan turun naiknya pendapatan unit waserda koperasi KPDK 12 Juli. Sehingga koperasi perlu

meningkatkan bauran eceran yang sudah ada untuk memenuhi seluruh kebutuhan anggota serta memberikan pemahaman kepada anggota akan pentingnya berpartisipasi, dan dengan harapan seluruh anggota yang ada dapat berpartisipasi dengan baik pada unit waserda koperasi KPDK 12 Juli.

4. Upaya-upaya yang harus dilakukan dalam pelaksanaan bauran eceran pada unit waserda koperasi KPDK 12 Juli adalah Untuk mengetahui indikator mana dalam bauran eceran yang perlu diprioritaskan akan digunakan diagram karte-sius. Indikator yang ada dalam kuadran I menunjukkan menjadi prioritas untuk diperbaiki meliputi lokasi mudah dijangkau, kualitas produk, dan waktu pelayanan toko. Untuk kuadran II yang harus dipertahankan adalah perbedaan harga anggota dan non anggota, kebersihan didalam toko, kenyamanan tempat. Kuadran III yang bisa dibiarkan saja seperti apa adanya adalah kedekatan unit waserda dengan pusat keramaian, area parkir, kelengkapan produk dibanding pesaing. Sedangkan kuadran IV yang pelaksanaan dari koperasi sudah baik namun unsur bauran eceran kurang penting, adalah harga barang dibanding pesaing, memberikan potongan harga/diskon, penyebaran informasi melalui sosial media, tata letak/penataan barang, cekatan dalam melayani.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mencoba menyimpulkan beberapa saran kepada pengelola unit waserda KPDK 12 Juli, ataupun kepada manager koperasi KPDK 12 Juli mengenai perbaikan yang bisa dilakukan kaitannya dalam perbaikan pelaksanaan bauran eceran dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota, dan adapun saran yang bisa menjadi pertimbangan sebagai berikut:

- a. Kuadran I yang akan menjadi prioritas bagi koperasi KPDK 12 Juli dalam pelaksanaan bauran eceran adalah pada indikator 1 yaitu lokasi mudah dijangkau dengan tingkat pelaksanaannya kurang baik namun tingkat harapan anggota tinggi sehingga partisipasi anggota rendah, yang harus diperbaiki adalah penambahkan pelayanan pengantaran pesanan kepada anggota, yang disebabkan jarak unit waserda dengan ruangan kerja dan waktu istirahat yang singkat. Indikator 5 yaitu kualitas produk yang harus diperbaiki seperti pengecekan waktu kadaluarsa produk, penempatan produk yang waktu kadaluarsanya akan habis ditempatkan paling depan, dan pengecekan bentuk produk baik atau cacat. Dan indikator 13 adalah waktu pelayanan toko diharapkan tidak hanya jam kerja kantor seperti buka lebih awal dan tutup lebih lambat sedikit dari jam kerja kantor supaya anggota yang pulang kantor masih bisa mampir berbelanja.
- b. Kuadran II indikator yang tingkat pelaksanaannya baik dan tingkat harapannya juga tinggi jadi harus dipertahankan. Terdapat tiga indikator yaitu indikator 7 perbedaan harga anggota dan non anggota, indikator 11 kebersihan didalam toko akan memberi penilaian baik dari anggota yang ingin berbelanja, indikator 12 kenyamanan tempat dapat menarik perhatian anggota untuk bisa duduk santai saat berbelanja.
- c. Kuadran III tingkat pelaksanaannya kurang baik dan tingkat harapannya juga rendah sehingga dianggap kurang tidak terlalu penting bagi anggota. Terdapat tiga indikator yaitu indikator 2 kedekatan unit waserda dengan

tempat keramaian, indikator 3 area parkir, indikator kelengkapan produk dibanding pesaing.

- d. Kuadran IV yaitu pelaksanaannya sangat baik tetapi harapannya tidak terlalu tinggi yang artinya berlebihan, terdapat 5 indikator yaitu indikator 6 harga barang dibanding pesaing selagi tidak merugikan unit waserda KPDK 12 Juli bisa saja diterapkan, indikator 8 memberikan potongan harga/diskon bisa jika tidak diterapkan karena dilihat dari pendapatan yang masih kecil, indikator 9 penyebaran informasi melalui sosial media (WA) tetap diterapkan karena tidak memberikan biaya khusus dalam promosi ini, indikator 10 tata letak/penataan barang juga tidak memberi pengeluaran biaya khusus, dan indikator 14 cekatan dalam melayani bisa tetap dilakukan.

